

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMPN 1 SUBAH**



Disusun oleh :

Nama : Helda Sahid  
NIM : 4001409031  
Program studi : Pendidikan IPA

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL

Kepala Sekolah

**Dra. Rini Iswari, M.Si**

**NIP. 19590707 198601 2 001**

**Bambang Purwentyono, M.Pd**

**NIP. 19620706 198303 1 012**

Kepala UPT PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd.**

**NIP. 19520721 198012 1 001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2 yang dilaksanakan di SMP N 1 Subah.

Laporan ini dibuat dalam bentuk tertulis yang sederhana, dan disajikan sebagai bahan evaluasi akhir dari kegiatan PPL II yang telah kami laksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Laporan ini juga dimaksimalkan untuk memenuhi syarat dan tugas perkuliahan di semester VII.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Bapak Bambang Purwentyono, M.Pd. selaku Kepala SMPN 1 Subah.
4. Bapak Makmuri, S.Ag. selaku koordinator Guru Pamong
5. Ibu Dra. Rini Iswari, M.Si selaku Dosen Koordinator di SMPN 1 Subah.
6. Ibu Nuni Widiarti, S.Pd, M.Si selaku Dosen Pembimbing lapangan.
7. Bapak Syaefudin, A.Md.Pd selaku guru Pamong sebagai pembimbing kami di sekolah.
8. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi SMPN 1 Subah yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2.
9. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Batang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
3. Manfaat PPL.....	2
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Praktek Pengalaman lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL 2.....	4
C. Garis Besar Program Kerja .....	5
D. Prasyarat dan Tempat.....	5
E. Perangkat Pembelajaran .....	5
F. Tugas Guru Praktikan .....	6
G. Kompetensi Guru.....	6
<b>BAB III : PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan PPL 2.....	7
C. Materi Kegiatan .....	9
D. Proses Bimbingan .....	10
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL .....	12
F. Guru Pamong.....	12
G. Dosen Pembimbing.....	13
<b>BAB IV : PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah pembelajaran yang didapat oleh manusia sehingga manusia itu dapat mengerti, paham, dan lebih dewasa serta mampu menjadikan manusia lebih kritis dalam berpikir. Pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu proses dan hasil. Sebagai suatu proses pendidikan merupakan serangkaian kegiatan yang secara sistematis diarahkan oleh tujuan, sedangkan sebagai suatu hasil pendidikan merupakan perubahan dalam tingkah laku anak didik yang tercermin dalam pengetahuan sikap dan sebagainya.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pada dasarnya kegiatan belajar mengajar dalam pendidikan yang berlangsung disekolah adalah adanya interaksi aktif antara siswa dan guru. Sebagai calon guru, mahasiswa kependidikan diwajibkan untuk mengetahui kondisi kegiatan belajar mengajar secara nyata dilapangan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu usaha untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon guru yang lebih siap dan lebih profesional dalam bidangnya masing-masing.

Dalam pelaksanaanya PPL dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL I dan PPL II. Pada PPL I hanya melakukan observasi terhadap lingkungan dan keadaan sekolah kemudian pada PPL II adalah pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Kegiatan PPL II meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL II ini.

## **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

### 1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten sehingga dapat membantu dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan masyarakat secara optimal serta memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang;
- b. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
- c. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

## **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### 1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- b. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah serta dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran, seperti: Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan Waktu Efektif, pengembangan Silabus dan sistem penilaian dengan bimbingan guru pamong..

- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
  - c. Sekolah terbantu dengan adanya guru praktik
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
  - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
  - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Sedangkan sarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial

#### **B. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar pelaksanaan, yaitu :

1. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 22/O/2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

#### **C. Garis Besar Program Kerja**

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya,



mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat

#### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBM1, SBM2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Tempat pelaksanaan PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/tempat latihan. Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan dan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

#### **E. Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran yang dibutuhkan guru dalam mengajar antara lain :

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)
2. Program Tahunan (Prota)
3. Program Semester (Promes)
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
6. Hasil Analisis Soal Ulangan

#### **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- e. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;

- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

### **G. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, praktikan ditempatkan sekolah latihan yaitu SMP Negeri 1 Subah yang terletak di Jln. Jend. Sudirman Timur, Subah. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

SMP Negeri 1 Subah terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. Sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)
2. Letak sekolah sangat strategis
3. Ada guru pamong yang bersedia membimbing mahasiswa praktikan

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Pembekalan *microteaching*  
Pembekalan *microteaching* dilakukan di jurusan masing-masing selama 6 hari yaitu mulai tanggal 16 Juli 2012 sampai 21 Juli 2012.
  - b. Pembekalan PPL  
Pembekalan PPL dilaksanakan selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012 di fakultas masing-masing.
  - c. Upacara Penerjunan  
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai, dilanjutkan *briefing* dengan dosen koordinator masing-masing sesuai tempat praktik.
2. Kegiatan di sekolah/tempat latihan, meliputi:
  - a. Pengenalan lapangan  
Kegiatan observasi dan orientasi PPL 1 di SMP Negeri 1 Subah dilaksanakan pada tanggal 1 - 13 Agustus 2012. Pihak sekolah sangat membantu

dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 sehingga dapat diselesaikan dengan lancar dan tepat waktu. Karena data pengenalan lapangan sudah dilampirkan pada laporan PPL maka tidak dilampirkan kembali pada laporan PPL 2.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelumnya masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan pengajaran terbimbing sebanyak tujuh kali didampingi oleh guru pamong, untuk dosen pembimbing hanya dapat mendampingi masuk kelas sebanyak satu kali sekaligus mengambil nilai untuk ujian.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam melakukan pengajaran mandiri, guru pamong sangat terbuka dan selalu memberi masukan yang membangun kepada praktikan.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir PPL 2 dan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Pada ujian praktik mengajar praktikan mengajarkan materi sesuai dengan RPP yang telah disetujui oleh guru pamong. Guru pamong dan dosen pembimbing memberikan masukan yang positif bagi praktikan sehingga praktikan dapat memperbaiki hal-hal yang kurang dalam pembelajaran.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang sangat membantu dalam penyusunan laporan PPL 2 sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya. Bimbingan penyusunan laporan dengan dosen

pembimbing dilakukan bersamaan dengan bimbingan mengajar, karena letak tempat praktik yang jauh dari kampus sehingga dosen tidak bisa sewaktu-waktu datang untuk membimbing.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), struktur organisasi sekolah, kompetensi dan profesional guru, pembelajaran inovatif, integritas pribadi guru, tata krama dan tata tertib kehidupan sosial sekolah serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

### **D. Proses Bimbingan**

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

#### **1. Alokasi waktu**

Alokasi waktu ini berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Perhitungan alokasi waktu dibuat berdasarkan kalender pendidikan dari diknas. Komponen Alokasi waktu meliputi banyaknya pekan dalam semester, banyaknya pekan yang efektif, banyaknya pekan yang tidak efektif dan banyaknya jam pelajaran yang efektif dalam satu semester. Untuk mata pelajaran IPA alokasi waktu tiap minggu sebanyak 4 jam pelajaran per kelas, karena praktikan mengajar 3 kelas maka praktikan mengajar sebanyak 12 jam pelajaran tiap minggu. Jam pelajaran pada bulan puasa berbeda dengan hari biasa, tiap jam pelajaran dipotong 5 menit.

#### **2. Program Tahunan (Prota)**

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap program diklat dalam satu tahun.

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu tersebut di buat berdasarkan: kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam standar kompetensi mata pelajaran tiap semester. Komponen utama dari program tahunan adalah standar kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu dan keterangan dari pekan efektif tiap semester.

### **3. Promes (Program Semester)**

Program semester berisi perincian pembagian jam pelajaran yang akan dilaksanakan tiap pekan dalam satu semester. Promes berfungsi sebagai perencanaan pelaksanaan pembelajaran tiap minggunya sehingga diharapkan materi dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Komponen Promes terdiri dari standar kompetensi/kompetensi dasar, alokasi waktu, bulanan dan mingguan dalam satu semester, perencanaan dan target menurut kurikulum perkompetensi dasar serta kolom keterangan.

### **4. Silabus**

Silabus adalah merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus harus menjawab permasalahan : kompetensi yang akan dikembangkan pada siswa, cara mengembangkan, cara mengetahui pencapaian kompetensi dari siswa. Tujuan dari penyusunan silabus ini adalah membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

Komponen silabus :

- 1) Kompetensi dasar, untuk melihat tuntutan target kompetensi yang harus dicapai.
- 2) Indikator, kompetensi dasar yang lebih spesifik.
- 3) Materi pokok dan Sub materi pokok.
- 4) Pengalaman belajar.
- 5) Sumber pembelajaran.
- 6) Penilaian, yang meliputi jenis tagihan, teknik, bentuk instrument, contoh instrument.
- 7) Alokasi waktu.

### **5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Program Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran :

Secara umum komponen dari RPP yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah: Nama mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi Waktu, Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Indikator, Tujuan, Materi pokok, Metode, Langkah-langkah Pembelajaran, Media dan Sumber Pembelajaran dan Penilaian.

Silabus dan RPP ini sangat dibutuhkan sebagai bagian dalam KTSP dan sebagai pelengkap yaitu kurikulum hasil belajar untuk masing-masing mata pelajaran. Bentuk atau format silabus ini tidaklah bersifat mutlak tapi tergantung dari kebutuhan atau kebijakan instansi sekolah.

Untuk mata pelajaran IPA, khususnya IPA guru pamong menghendaki RPP dan silabus dibuat dengan format baru. Tidak menjadi masalah karena pada dasarnya RPP dan silabus sama yaitu harus sesuai dengan KTSP walaupun formatnya selalu diperbaharui.

## **6. Penilaian siswa**

Penilaian merupakan kegiatan informai tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang ditetapkan. Penilaian ini dilaksanakan secara terus menerus atau berkala selama proses pengajaran. Jenis penilaian siswa ini dapat berupa pengumpulan kerja siswa (*portofolio*), hasil karya (*produk*), penugasan (*proyek*), kinerja (*performance*) dan tes tertulis (*paper and pen*) dengan memperhatikan tiga ranah, yaitu pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotor*) secara proporsional sesuai dengan sifat mata pelajaran.

Penilaian untuk mata pelajaran IPA dilakukan pada awal, tengah maupun akhir pembelajaran. Penilaian diambil dari proses belajar kegiatan siswa, baik psikomotorik, kognitif maupun afektif. Pada tiap akhir bab, praktikan melakukan penilaian dengan mengadakan ulangan harian

## **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

### **1. Faktor pendukung**

- a. SMP Negeri 1 Subah menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Sikap saling hormat-menghormati antar warga sekolah yang masih kental sekali.
- f. Siswa SMP Negeri 1 Subah menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.
- g. Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk mengajar secara penuh di kelas VIII A, VIII B, VIII C sehingga penulis banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.

### **2. Faktor penghambat**

- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat.
- d. Kurang terampil dalam pengelolaan kelas, siswa terkadang ramai jika diajar guru praktikan karena guru dianggap masih latihan.

## **F. Guru Pamong**

Guru pamong IPA sudah hampir dua tahun mengajar di SMPN 1 Subah, setelah sebelumnya mengajar di kecamatan Banyu Putih jadi sudah berpengalaman dalam menyampaikan materi maupun dalam pengelolaan kelas. Beliau mengajar kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F. Praktikan sangat terbantu dengan bimbingan guru pamong tersebut terutama untuk pengelolaan kelas. Guru pamong juga sangat terbuka dan selalu memberi masukan yang membangun kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, tetapi tidak hanya untuk pembelajaran saja, guru pamong juga



memberikan banyak nasehat yang sangat berarti bagi praktikan. Sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai pemberlakuan Kurikulum KTSP, di SMP Negeri 1 Subah sudah diberlakukan kurikulum KTSP di semua kelas VII, VIII dan IX. Untuk penilaian ada 4 aspek yang dinilai dari siswa, yaitu aspek kognitif, psikomotorik dan afektif.

### **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, dosen datang sebanyak 3 kali, satu kali dosen mengawasi praktikan saat mengajar. Dosen memberikan banyak masukan untuk pembelajaran yang lebih baik terutama mata pelajaran IPA, dosen selalu mengarahkan praktikan untuk menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan dengan IPA dan tak lupa untuk selalu menggunakan konsep sains. Dosen juga sangat membantu dalam pengevaluasian perangkat pembelajaran seperti RPP dan LKS. Dosen pembimbing meminta praktikan untuk menyerahkan perangkat pembelajaran (silabus, RPP, LKS, LDS). Dosen membimbing praktikan dalam memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Selain itu dosen pembimbing juga meminta praktikan untuk selalu berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan, karena guru pamonglah yang setiap saat bisa ditemui di sekolah.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMPN 1 Subah, praktikan dapat menyimpulkan bahwa

1. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II adalah salah satu upaya mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi guru yang professional, yaitu sebagai perolehan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat pembelajaran pada sekolah, karena kegiatan ini merupakan penerapan mahasiswa kependidikan sebagai calon pendidik yang berkualitas.
2. Praktik Pengalaman Lapangan memberikan pandangan yang nyata tentang kondisi realistis sekolah yang nantinya akan diterjuni, juga memberikan gambaran mengenai keberhasilan dalam proses belajar mengajar bergantung pada bagaimana seorang guru bisa menguasai materi dan menguasai kelas serta hal-hal yang menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
3. Dengan adanya berbagai bentuk kegiatan ekstrakurikuler memudahkan para praktikan dalam bersosialisasi dengan siswa, serta kondisi SMP 1 Subah yang memberlakukan tata tertib yang ketat terhadap siswa untuk menumbuhkan rasa disiplin.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk Mahasiswa PPL

Agar proses pembelajaran tidak mengalami kendala hendaknya peserta PPL menguasai materi yang akan diajarkan dan mampu menggunakan berbagai macam metode dan model pembelajaran sehingga proses belajar mengajar bisa lebih menarik dan siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran karena tidak mengalami kejenuhan. Peserta PPL hendaknya juga berusaha memenuhi standar kompetensi dan kecakapan sebagai pendidik mencakup kompetensi paedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.

2. Untuk Pihak Sekolah

SMP Negeri 1 Subah hendaknya mempertahankan pelaksanaan tata tertib serta lebih meningkatkannya lagi agar suasana belajar dan mengajar bisa lebih kondusif lagi.

Selain itu pengadaan sarana dan prasarana disekolah yang mendukung proses pembelajaran juga lebih ditingkatkan lagi agar mutu dan kualitas pendidikan di SMP Negeri 1 Subah semakin baik.

3. Untuk Pihak UPT PPL

Kepada UPT PPL UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan serta melakukan monitoring terhadap tempat PPL sehingga informasi terkait kegiatan dapat tersampaikan dan kegiatan PPL menjadi lebih lancar.

## REFLEKSI DIRI

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu upaya praktek di sekolah latihan yang bertujuan untuk membekali mahasiswa kependidikan berbagai hal sehingga dapat digunakan dalam membentuk karakter diri menjadi guru yang professional. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini telah dilaksanakan pada 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Subah yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Timur Subah. Pelaksanaan PPL II meliputi pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, ujian praktik mengajar dan bimbingan penyusunan laporan. Dengan bantuan dari berbagai pihak maka praktikan dapat secara langsung memperoleh pengalaman dan pengetahuan cara mengajar di kelas.

### A. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran IPA terpadu

Pembelajaran IPA terpadu merupakan kegiatan pembelajaran dengan menggabungkan berbagai bidang kajian ilmu IPA seperti Fisika, Kimia dan Biologi menjadi satu kesatuan sehingga dapat menghemat waktu karena dapat diajarkan sekaligus juga dapat meminimalisir terjadinya tumpang tindih materi. Hal ini juga dimaksudkan untuk memudahkan proses pembelajaran karena antara bidang ilmu IPA memiliki keterkaitan antar satu dan lainnya. IPA sangat berpengaruh pada pola pikir hidup seseorang karena konsep-konsep IPA berhubungan secara langsung dengan fenomena yang terjadi dalam kehidupan dan pengalaman dalam keseharian.

Disamping kelebihan yang ada, pembelajaran IPA terpadu juga memiliki kelemahan. Kelemahan ini bersumber dari beberapa aspek pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu itu sendiri seperti pemilihan model pembelajaran serta pendekatan-pendekatan yang harus dilakukan. Selain dari masalah pemilihan model dan pendekatan, masih kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran juga mempengaruhi .

### B. Sarana dan prasarana

Untuk melakukan pembelajaran yang efektif dan efisien diperlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang banyak dan bervariasi karena akan mampu menunjang dan mempermudah pemahaman dalam pembelajaran, ketersediaan sarana penunjang pembelajaran IPA disekolah praktik juga mempengaruhi keefektifan dan keefisienan dalam pembelajaran. Ketersediaan charta-charta berbagai materi ajar IPA pada sekolah praktikan cukup membantu proses pembelajaran. Selain itu terdapatnya laboratorium juga dirasa mampu menunjang pemahaman terkait materi-materi praktik IPA. Memadainya fasilitas perpustakaan juga akan mempermudah bagi siswa untuk mencari refrensi sesuai bidang terkait. Hanya saja memang terdapat beberapa alat peraga yang kondisinya sudah kurang begitu baik karena memang sudah ada sejak lama.

### C. Kualitas guru pamong dan Dosen pembimbing

Guru pamong pada sekolah praktik telah mengajarkan materi IPA dengan tanpa memisahkan masing-masing bidang kajian. IPA telah diajarkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan tidak membagi tugas mengajar secara tim. Meskipun berlatar pendidikan yang lebih pada bidang fisika namun guru pamong mampu mengajarkan materi IPA secara menyeluruh. Guru pamong disekolah latihna merupakan guru IPA yang telah memperoleh sertifikasi guru professional dan mengampu mata pelkajaran IPA untuk semua kelas VIII pada sekolah latihan. Dosen pembimbing kegiatan praktik pengalaman lapangan praktikan kali ini merupakan dosen

dengan pangkat III/a dengan jabatan fungsional asisten ahli. Yang telah melakukan banyak penelitian dan pengabdian bidang keilmuan.

D. Pembelajaran IPA disekolah latihan

Pembelajaran IPA disekolah latihan telah diajarkan secara terpadu dengan terdapatnya materi fisika, biologi dan kimia yang dikaitkan didalamnya. Meskipun tidak semua materi diajarkan secara terkait akan tetapi pada umumnya penyampaian materi sudah diajarkan dengan IPA, bukan lagi Fisika tersendiri dan Biologi tersendiri.

E. Kemampuan diri praktikan

Pada kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini praktikan merasa masih sangat membutuhkan banyak bimbingan, terutama dari guru pamong dan dosen pembimbing terkait dengan manajemen kelas. akan tetapi praktikan optimis mampu membantu kegiatan pembelajaran dengan baik dan akan berusaha sebaik mungkin untuk bias meningkatkan system pembelajaran yang dirasa masih kurang.

Setelah kurang lebih dua minggu melakukan observasi pada sekolah latihan banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan tersebut. Praktikan menjadi paham tentang dunia pendidikan sekolah dari sudut pandang seorang guru, buakan lagi dari sudut pandang seorang siswa. Praktikan berinteraksi dengan semua warga sekolah dan juga turut serta dalam kegiatan- kegiatan yang diselenggarakan pihak sekolah. Praktikan mendapatkan banyak sekali pengalaman yang sangat berharga terkait penyelenggaraan kegiatan belajar didalam kelas. praktikan belajar tentang bagaimana cara memahami karakter siswa yang sangat heterogen didalam kelas.

Saran yang dapat disampaikan untuk pihak sekolah adalah tetap perthankan kekeluargaan yang telah terjain didalam sekolah dan tingkatkan prestasi yang telah dicapai dalam berbagai bidang. Saran untuk pihak sekolah dan Unnes yang dapat disampaikan adalah tingkatkan koordinasi bila ingin bekerja sama dengan baik.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Praktik Pengenalan Lapangan tahap kedua ini sangat memberikan manfaat bagi praktikan, karena dari sinilah praktikan dapat belajar secara nyata mengajar siswa SMP N 1Subah dan banyak sekali mendapat pengalaman hubungannya dengan kegiatan mengajar. Praktikan sudah banyak dibekali teori dari kampus, tetapi dalam kenyataannya susah untuk disampaikan. Karena selain penguasaan materi praktikan juga harus dapat mengelola kelas dengan baik sehingga tercpaia pembelajaran yang efektif, ditambah dengan praktikan harus menyesuaikan dengan kondisi siswa ditempat latihan.

G. Saran pengembangan bagi Sekolah latihan dan Unnes

Demi pengembangan dan kemajuan SMP Negeri 1 Subah serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut, Pertama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMP Negeri 1 Subah sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMP Negeri 1 Subah yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik. Kedua, proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal. Untuk pembelajaran biologi hendaknya bervariasi, dapat menggunakan media yang ada ataupun dengan metode-metode lain yang lebih menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan, misalnya permainan ataupun jelajah alam sekitar.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Batang, 7 Oktober 2012

Mengetahui  
Guru Pamong

Guru Praktikan

Syaefudin, A.Md.Pd  
NIP. 196710201991031010

Helda Sahid  
NIM. 4001409031

## PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

Mata Pelajaran :IPA  
Kelas/Semester :VIII/1  
Tahun Pelajaran :2012/2013

No	Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah minggu tidak efektif	Jumlah minggu efektif
1	Juli	3	1	2
2	Agustus	5	1	4
3	September	5	1	4
4	Oktober	4	1	3
5	November	4	0	4
6	Desember	3	2	1
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>6</b>	<b>18</b>

Mengetahui,  
Kepala SMP Negeri 1 Subah



**Bambang Purwentyono, M. Pd**  
NIP. 196207061983031012

Guru Mata Pelajaran

Helda sahid  
NIM. 4001409031

**DAFTAR MAHASISWA PPL UNNES**  
**SMP NEGERI 1 SUBAH TAHUN 2012**

---

---

**Dosen Koordinator : Drs. Rini aswari, M. Si**

<b>No</b>	<b>NIM</b>	<b>NAMA</b>	<b>PROGRAM STUDI</b>
1	2101409001	Toni Taprianto	PBSID, S1 (Bahasa Indonesia)
2	2101409088	Heru Fajar Purnawan	PBSID, S1 (Bahasa Indonesia)
3	2601409053	Idham Badhawi	Pend. Bahasa dan Sastra Jawa, S1
4	2601409059	Aan Galuh Saputra	Pend. Bahasa dan Sastra Jawa, S1
5	2201409056	Lutfina Tarita Wulandari	Pend. Bhs. Inggris, S1
6	2201409069	Anis Etikasari	Pend. Bhs. Inggris, S1
7	3401409004	Akhmad Nurur Rokhim	Pend. Sosiologi dan Antropologi, S1
8	3401409035	Lia Kristianti	Pend. Sosiologi dan Antropologi, S1
9	4101409042	Ajeng Alisa Narulita	Pend. Matematika, S1
10	4101409096	Setiasih Alfindah	Pend. Matematika, S1
11	3301409040	Mallikah Dwi Safitri	PKn, S1
12	3301409045	Dewi Kurniasari	PKn, S1
13	6101407215	Sulang Hertanu	PJKR, S1
14	6101409003	Akhmad Fuadi	PJKR, S1
15	7101409247	Muafiyah	Pend. Ekonomi (Pend. Koperasi), S1
16	7101409255	Walimatun Nisak	Pend. Ekonomi (Pend. Koperasi), S1
17	4001409016	Adi Akhmad Fauzan	Pend. IPA, S1
18	4001409031	Helda Sahid	Pend. IPA, S1

Mengetahui,

Kepala Sekolah

**Bambang Purwantyono, M. Pd**

NIP 196207061983031012



**JADWAL PRAKTIK MENGAJAR  
MAHASISWA PPL UNNES TAHUN 2012  
MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
DI SMP NEGERI 1 SUBAH**

---

---

Hari	Waktu	Kelas	Guru
Senin	11.45-13.05	VIII D	Syaefudin, A.Md.Pd
Selasa	07.10-08.30	VIII E	Syaefudin, A.Md.Pd
Rabu	10.10-11.30	VIII F	Syaefudin, A.Md.Pd
	11.45-13.05	VIII D	Syaefudin, A.Md.Pd
Kamis	07.10-08.30	VIII E	Syaefudin, A.Md.Pd
Jumat	08.30-09.50	VIII F	Syaefudin, A.Md.Pd

Mengetahui,  
Guru Pamong,

**Syaefudin, A.Md.Pd**  
NIP 196710201991031010

Subah, 1 Oktober 2012

Praktikan,

**Helda Sahid**  
NIM 4001409031

**KALENDER KEGIATAN  
SMP NEGERI 1 SUBAH  
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

JHE							TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
<b>Juli 2012</b>							<b>9</b>	1 - 14 Juli 2012 16 - 18 Juli 2012 20 - 21 Juli 2012	Libur Tahun Pelajaran 2011/2012 Kegiatan MOPD Kelas 7 Libur awal Bulan Ramadhan 1433 H.
Minggu									
Senin	2	9	16	23	30				
Selasa	3	10	17	24	31				
Rabu	4	11	18	25					
Kamis	5	12	19	26					
Jum'at	6	13		27					
Sabtu	7	14	21	28					
							HBE= 9hari,HPM=3hari,HLM =1 hari, HLR=3hari		
<b>Agustus 2012</b>							<b>15</b>	9 - 10 Agustus 2012 17 Agustus 2012 19 Agustus 2012 13 - 25 Agustus 2012 27 Agustus 2012	Pesantren Kilat dan Zakat Fitrah Memperingati Hari Proklamasi Hari Raya Idul Fitri 1433 H Libur Akhir Bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1433 H Silaturahmi Guru-Siswa
Minggu									
Senin		6	13	20	27				
Selasa		7	14	21	28				
Rabu	1	8	15	22	29				
Kamis	2	9	16	23	30				
Jum'at	3	10	17	24	31				
Sabtu	4	11	18	25					
							HBE= 15hari, Upcr=1hari,HLR=13hari,HLM = 3 hari		
<b>September 2012</b>							<b>24</b>	8 September 2012 3 - 5 September 2012	Mengikuti Upacara Hari Aksara Internasional Kemah Bakti Osis Kls 7
Minggu									
Senin		3	10	17	24				
Selasa		4	11	18	25				
Rabu		5	12	19	26				
Kamis		6	13	20	27				
Jum'at		7	14	21	28				
Sabtu	1	8	15	22	29				
							HBE= 24hari,Upcr=1hari,HLM = 5hari		
<b>Oktober 2012</b>							<b>21</b>	1 Oktober 2012 15 - 18 Oktober 2011 26 Oktober 2012 28 Oktober 2012	Memperingati Hari Kesaktian Pancasila Kegiatan tengah semester gasal Libur Umum Hari Raya Idul Adha/ 10 Dzulhijah 1433 H Mengikuti Upacara Hari Sumpah Pemuda
Minggu									
Senin	1	8	15	22	29				
Selasa	2	9	16	23	30				
Rabu	3	10	17	24	31				
Kamis	4	11	18	25					

Jum'at	5	12	19	26							
Sabtu	6	13	20	27							HBE=21hr,Teng Smtr=4hr,Upcr=2hr,LU=1hr,HLM =3hr
<b>November 2012</b>						<b>JHE</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>URAIAN KEGIATAN</b>			
Minggu		4	11	18	25	<b>24</b>	10 Nopember 2012	Mengikuti upacara Peringatan hari Pahlawan			
Senin		5	12	19	26		15 Nopember 2012	Libur Umum 1 Muharam Tahun Baru Hijrah 1434 H.			
Selasa		6	13	20	27						
Rabu		7	14	21	28						
Kamis	1	8	15	22	29						
Jum'at	2		16	23	30						
Sabtu	3	10	17	24				HBE= 24hari,Upcr=1hari,LU=1hari,HLM =4hari			
<b>Desember 2012</b>						<b>JHE</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>URAIAN KEGIATAN</b>			
Minggu			9	16	23	<b>1</b>	3 - 8 Desember 2012	Ulangan Akhir Semester			
Senin		3	10	17	24		10 - 14 Desember 2012	Remidial/Persiapan Penyerahan Rapor			
Selasa		4	11	18	25		15 Desember 2012	<b>Penyerahan Buku Rapor Semester I</b>			
Rabu		5	12	19	26		25 Desember 2012	Libur Umum Hari Natal Tahun 2012			
Kamis		6	13	20	27		16-31 Desember 2012	Libur Akhir Semester Gasal			
Jum'at			14	21	28						
Sabtu	1	8	15	22	29			HBE= 1hr,Keg Semt=11hr,Rapot=1hr,HL Semt =15hr,HLM =2hr,LU=1hr			

Jml HBE 94

**Keterangan :**

- JHE** : Jumlah Hari Efektif  
**HBE** : Hari Belajar Efektif  
**LU** : Libur Umum  
**HL Semt.** : Hari Libur Semester  
**HLM** : Hari Libur Minggu  
**HPM** : Hari Pertama Masuk  
**HLR** : Hari Libur Ramadhan

Subah, 16 Juli 2012

Kepala SMP Negeri 1 Subah



Bambang Purwentyono,MPd.

NIP. 19620706 1983031012

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### RPP

**Sekolah** : SMP 1 SUBAH

**Mata Pelajaran** : IPA

**Kelas/ Semester** : VIII/ I

**Alokasi Waktu** : 4 X 40 menit (2 X pertemuan)

### Standar Kompetensi

Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.

### Kompetensi Dasar

Mendiskripsikan sistem gerak pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.

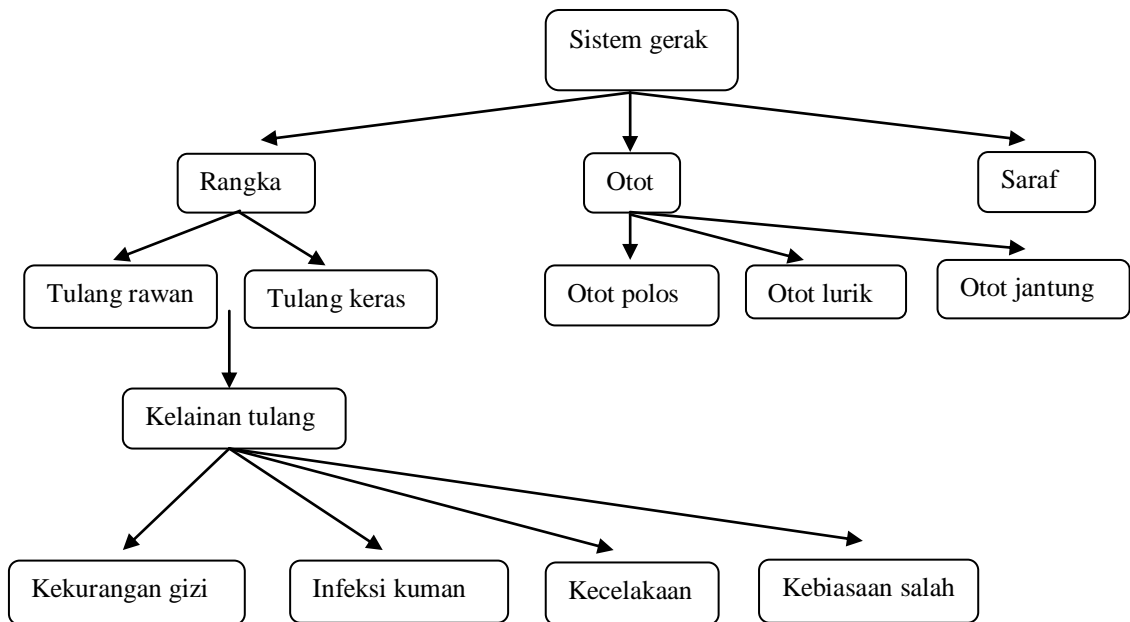
### Indikator

1. Menyebutkan organ penyusun system gerak
2. Menyebutkan fungsi dari tulang
3. Menjelaskan perbedaan fungsi tulang rawan, tulang keras, otot dan sendi berbagai penyusun rangka tubuh
4. Menyebutkan macam-macam sendi dan fungsinya.
5. Menyebutkan contoh kelainan penyakit yang berkaitan dengan tulang, otot serta upaya untuk mengatasinya.

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan dengan *tepat* fungsi dari tulang
2. Siswa dapat membedakan antara tulang rawan dengan tulang keras dengan *tepat*.
3. Siswa dapat mendiskripsikan rangka tubuh manusia dengan penuh *tanggung jawab*.
4. Siswa dapat menyebutkan fungsi rangka tubuh manusia secara *cermat*.
5. Siswa dengan penuh *tanggung jawab* dapat menjelaskan konsep sendi dan macam-macam sendi.
6. Siswa dapat menjelaskan perbedaan otot lurik, otot jantung dan otot polos secara *tepat*.
7. Siswa dengan penuh *tanggung jawab* dapat menjelaskan mekanisme gerak otot
8. Siswa dapat menjelaskan macam-macam gangguan dan kelainan pada sistem gerak manusia dengan *cermat*.

## B. Materi Pembelajaran



## C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Kontekstual
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab

## D. Kegiatan Pembelajaran

### *PERTEMUAN PERTAMA*

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

##### a. Motivasi

Guru memberikan pertanyaan mengapa dalam satu kelas terdapat siswa yang tinggi dan ada siswa yang badannya kurang tinggi.

##### b. Apersepsi

Guru memberikan gambaran tentang bagaimana kondisi tubuh kita bila tidak memiliki tulang.

#### 2. Kegiatan Inti

##### a. Eksplorasi

- 1) Guru dapat menjelaskan tentang rangka manusia dan fungsi rangka manusia.
- 2) Guru dapat menjelaskan macam-macam jenis tulang.
- 3) Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
- 4) Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

##### b. Elaborasi

- 1) Dengan model / charta rangka manusia siswa berdiskusi dan saling memberi informasi tentang tulang-tulang penyusun rangka dengan bimbingan guru.
- 2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.

- 3) Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
  - 4) Guru memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- c. Konfirmasi
- 1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
  - 2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
3. Kegiatan Penutup
- a. Dengan bantuan guru, siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajarannya.
  - b. Guru memberi tugas rumah

## ***PERTEMUAN KEDUA***

1. Kegiatan Pendahuluan
  - a. Motivasi
    - 1) Guru memberikan pertanyaan mengapa tulang dapat digerakkan
    - 2) Guru memberikan pertanyaan mengapa jantung tidak berhenti berdetak.
  - b. Apersepsi
 

Mengapa setiap bagian tubuh kita mempunyai gerak yang berbeda-beda ?
2. Kegiatan Inti
  - a. Eksplorasi
    - 1) Guru menjelaskan konsep sendi dan macam-macam sendi
    - 2) Siswa diminta untuk memberikan contoh masing-masing jenis sendi.
    - 3) Guru menjelaskan perbedaan otot lurik, otot polos dan otot jantung.
    - 4) Siswa diminta untuk menjelaskan mekanisme gerak otot.
    - 5) Siswa diminta untuk menjelaskan macam-macam gangguan dan kelainan pada sistem gerak manusia.
    - 6) menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.
    - 7) memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
  - b. Elaborasi
    - 1) Siswa diminta untuk menyebutkan macam-macam sendi dan letaknya pada tubuh didepan kelas.
    - 2) Siswa berdiskusi dan saling member informasi tentang bentuk-bentuk otot pada manusia.
    - 3) Guru memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
    - 4) Guru memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
  - c. Konfirmasi
    - 1) Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
    - 2) Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
    - 3) Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,

4)memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- b. Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- c. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- e. Guru memberi tugas rumah

**E. Media Pembelajaran**

Model / charta rangka manusia

**F. Sumber belajar**

- 1. Buku Biologi : Saeful Karim, dkk. 2008. Belajar IPA kelas VIII, Pusat Pembakuan Depdiknas, BSE, bab 2 halaman 17-36.
- 2. LKS Biologi : Radiks
- 3. Internet

**G. Penilaian**

- 1. Ranah Afektif  
Rubik Lembar penilaian

No.	Nama Siswa	Keaktifan					Kedisiplinan					Perhatian				
		A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E
1.																
2.																
3.																

Keterangan :

A	: amat baik	91 - 100
B	: baik	81 - 90
C	: cukup	71 - 80
D	: kurang	61 - 70
E	: kurang sekali	< 60

2. Ranah Kognitif

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen: Tes Uraian
- c. Contoh tes uraian
  - 1)Sebutkan fungsi tulang/rangka ! (4 saja)  
Jawab : memberi bentuk tubuh  
menegakkan tubuh  
alat gerak pasif  
tempat melekatnya otot  
(Skor 20 poin)
  - 2)Sebutkan macam-macam tulang berdasarkan bentuknya dan beri contoh masing-masing 3 !  
Jawab : Pipih (baji, pelipis, dahi)

Pipa (hasta, pengumpul, paha)  
Pendek (jari, telapak kaki, telapak tangan)

(Skor 20 poin)

3) Sebutkan perbedaan dari otot polos, otot lurik, dan otot jantung !

Jawab :

Beda	Polos	Lurik	Jantung
Bentuk	Mengelondong	Silinder	Bercabang
Kerja	Tidak sadar	Sadar	Tidak sadar
Gerak	Lambat	Cepat	Cepat
ketahanan	Tidak cepat lelah	Cepat lelah	Tidak cepat lelah

(Skor 30 poin)

4) Jelaskan apa yang dimaksud dengan lordosis, kifosis, dan skoliosis !

Jawab :

Lordosis → kelainan punggung bengkok kedepan

Kifosis → kelainan punggung bengkok kebelakang

Skoliosis → kelainan punggung bengkok kesamping

(Skor 30 poin)

d. Contoh tes identifikasi

No	Macam sendi	Arah gerakan	Contoh
1.	Sendi putar	Tulang yang satu mengitari ujung tulang yang lain	Kepala
2	Sendi engsel	Pola gerak seperti pintu	Siku
3	Sendi geser	Pola gerak tulang yang menggeser tulang lain	Tulang Belakang
4	Sendi pelana	Mampu bergerak kedua arah	Ibu Jari
5	Sendi Peluru	Pola gerak kesegala arah	Pangkal paha

*Nilai = Skor X 20*

Batang, 27 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Guru praktik

Syaefudin, A.Md.Pd  
NIP. 196710201991031010

Helda Sahid  
NIM. 4001409031



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **RPP**

**Sekolah** : SMP 1 SUBAH

**Mata Pelajaran** : IPA

**Kelas/ Semester** : VIII/ I

**Alokasi Waktu** : 4 X 40 menit (2 X pertemuan)

### **Standar Kompetensi**

Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.

### **Kompetensi Dasar**

Mendiskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.

### **Indikator**

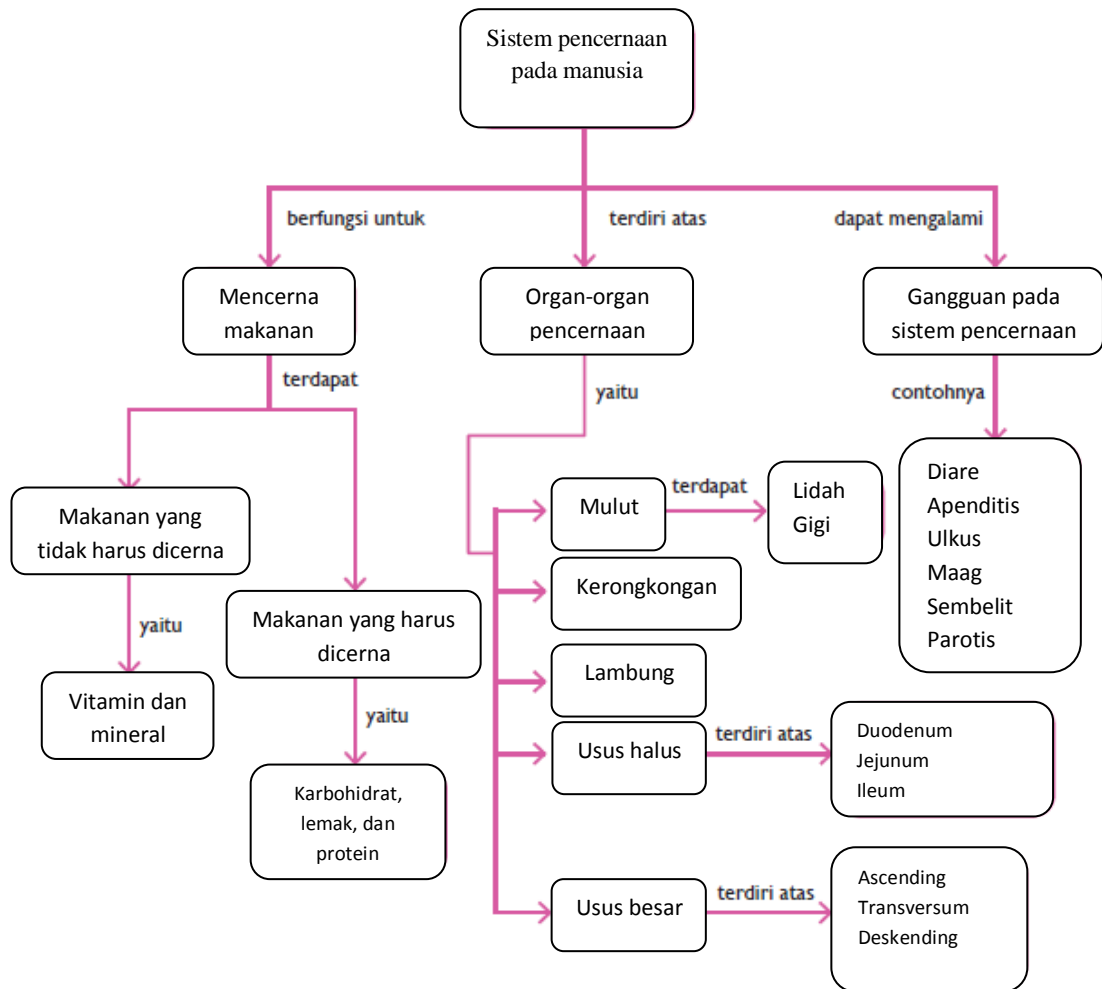
6. Menjelaskan kaitan makanan dengan kesehatan
7. Membandingkan pencernaan mekanik dan kimiawi
8. Membedakan antara saluran pencernaan dengan kelenjar pencernaan
9. Menyebutkan contoh kelainan dan penyakit pada system pencernaan yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan upaya mengatasinya.

### **H. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan macam-macam zat yang terkandung dalam makanan dengan tepat
2. Siswa dapat menjelaskan kaitan makanan dengan kesehatan tubuh dengan penuh tanggung jawab.
3. Siswa dapat membedakan antara pencernaan mekanik dengan pencernaan kimiawi dengan cermat.
4. Siswa mampu membedakan antara saluran pencernaan dengan kelenjar pencernaan dengan teliti.
5. Siswa mampu menjelaskan proses pencernaan

## I. Materi Pembelajaran

Sistem pencernaan adalah organ tubuh yang berfungsi mencerna makanan.



## J. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

3. Pendekatan : Kontekstual

4. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, diskusi kelompok

## K. Kegiatan Pembelajaran

### PERTEMUAN PERTAMA

#### 9. Kegiatan Pendahuluan

c. Apersepsi

Guru menanyakan “Apakah kalian sudah makan hari ini? Apa yang terjadi jika seseorang tidak makan?”

d. Motivasi

Setiap makanan memiliki fungsi bagi tubuh kita.

#### 10. Kegiatan Inti

d. Eksplorasi

5)Guru dapat menjelaskan tentang fungsi makanan dalam tubuh serta macam-macam contoh dari makanan.

6)Guru dapat menjelaskan kaitan makanan dalam kesehatan tubuh.

- 7) Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
  - 8) Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- e. Elaborasi
- 5) Guru membagi kelas kedalam beberapa kelompok.
  - 6) Guru memberi instruksi pada siswa untuk mengelompok kedalam kelompok yang telah dibagikan.
  - 7) Guru memberi pengarahan tentang jalannya diskusi.
  - 8) Siswa berdiskusi mengenai makanan yang mengandung zat-zat yang diperlukan oleh tubuh manusia.
  - 9) Guru mendampingi siswa selama diskusi.
  - 10) Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk memaparkan hasil diskusinya.
- f. Konfirmasi
- 1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
  - 2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
11. Kegiatan Penutup
- c. Dengan bantuan guru, siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajarannya.
  - d. Guru memberi tugas rumah

## ***PERTEMUAN KEDUA***

4. Kegiatan Pendahuluan
- c. Apersepsi  
Guru menanyakan “kenapa jika kita makan daging ayam ketika buang air besar tidak dalam bentuk daging ayam lagi ?”
  - d. Motivasi  
Kenapa ketika kita makan akan terasa kenyang ?
5. Kegiatan Inti
- d. Eksplorasi
    - 8) Guru mampu menjelaskan macam-macam proses pencernaan.
    - 9) Guru mampu menjelaskan saluran pencernaan dan kelenjar pencernaan.
    - 10) Guru mampu menjelaskan jalannya proses pencernaan.
    - 11) Guru mampu menjelaskan kelainan-kelainan dalam sistem pencernaan.
    - 12) Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.
    - 13) Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
  - e. Elaborasi
    - 5) Siswa diminta untuk menyebutkan perbedaan pencernaan mekanik dan pencernaan kimiawi.
    - 6) Siswa diminta untuk menyebutkan macam-macam saluran pencernaan.
    - 7) Dengan charta sistem pencernaan pada manusia, siswa berdiskusi dan saling memberi informasi tentang saluran pencernaan dengan bimbingan guru

8) Guru memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.

9) Guru memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

f. Konfirmasi

5) Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.

6) Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.

7) Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,

8) memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar

6. Kegiatan Penutup

f. Guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;

g. Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;

h. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

i. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

j. Guru memberi tugas rumah

**L. Media Pembelajaran**

Model / charta rangka manusia

**M. Sumber belajar**

4. Buku Biologi : Saeful Karim, dkk. 2008. Belajar IPA kelas VIII, Pusat Pembinaan Depdiknas, BSE, bab 2 halaman 37-54.

5. LKS Biologi : Radiks

6. Internet

**N. Penilaian**

3. Ranah Afektif

Rubik Lembar penilaian

No.	Nama Siswa	Keaktifan					Kedisiplinan					Perhatian				
		A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E
1.																
2.																
3.																

Keterangan :

A : amat baik 91 - 100

B : baik 81 - 90

C : cukup 71 - 80

D : kurang 61 - 70

E : kurang sekali < 60

4. Ranah Kognitif

e. Teknik Penilaian : Tes Tertulis

f. Bentuk Instrumen: Pilihan Ganda dan Tes Uraian

g. Contoh tes uraian

5) Sebutkan perbedaan antara pencernaan mekanik dan kimiawi !

Jawab : Mekanik : proses pencernaan berupa gerakan  
Kimiawi : proses pencernaan dengan bantuan enzim

(Skor 20 poin)

6) Tuliskan urutan dari proses pencernaan!

Jawab : Mulut → kerongkongan → lambung → usus halus → usus besar  
(Skor 20 poin)

7) Sebutkan dan jelaskan fungsi dari enzim yang dihasilkan oleh usus halus !

Jawab :

Amilase → mengubah amilum menjadi glukosa

Tripsin → mengubah protein menjadi asam amino

Lipase → mengubah lemak menjadi asam lemak dan gliserol

(Skor 30 poin)

8) Sebutkan bagian-bagian dari lambung dan usus halus !

Jawab :

Lambung → kardiak, fundus, pilorus

Usus halus → duodenum, jejunum, ileum

(Skor 30 poin)

h. Contoh tes pilihan ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1) Urutan saluran pencernaan manusia yang benar adalah?

- Mulut, lambung, kerongkongan, usus halus dan usus besar
- Mulut, kerongkongan, usus halus, usus besar, dan lambung
- Mulut, kerongkongan, lambung, usus besar, dan usus halus
- Mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, dan usus besar

**Kunci jawaban : E**

2) Bahan sayuran yang banyak mengandung vitamin E misalnya?

- Kangkung dan bayam
- Wortel dan lobak
- Rebung dan tauge
- Buncis dan kapri

**Kunci jawaban : A**

3) Pencernaan mekanis terjadi didalam?

- Rongga mulut
- Usus 12 jari
- Lambung
- Usus besar

**Kunci jawaban: D**

4) Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan penyakit?

- Skorbut
- Xeroftalmia
- Rakitis
- Hepatitis

**Kunci jawaban: B**

5) Gangguan pencernaan yang disebabkan oleh toksin mikroorganisme antara lain?

- Kolik
- Disentri

- c. Sembelit
- d. Cacingan

**Kunci jawaban: B**

**Nilai= skor total X 10**

- i. Contoh tes identifikasi

<b>No</b>	<b>Ciri Organ</b>	<b>Nama Organ</b>
1	Melakukan pencernaan mekanik dan kimiawi serta tempat dihasilkannya enzim ptialin	Mulut
2	Berjonjot dan berfungsi untuk menyerap air serta tempat pembusukan sisa makanan	Usus besar
3	Penghasil cairan empedu	Hati
4	Pengatur kadar gula darah dan menghasilkan insulin	Pankreas

**Nilai= skor total X 10**

Batang, 2 September 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Guru praktik

Syaefudin, A.Md.Pd  
NIP. 196710201991031010

Helda Sahid  
NIM. 4001409031

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### RPP

**Sekolah** : SMP 1 SUBAH

**Mata Pelajaran** : IPA

**Kelas/ Semester** : VIII/ I

**Alokasi Waktu** : 4 X 40 menit (2 X pertemuan)

### Standar Kompetensi

Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.

### Kompetensi Dasar

Mendiskripsikan sistem pernafasan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.

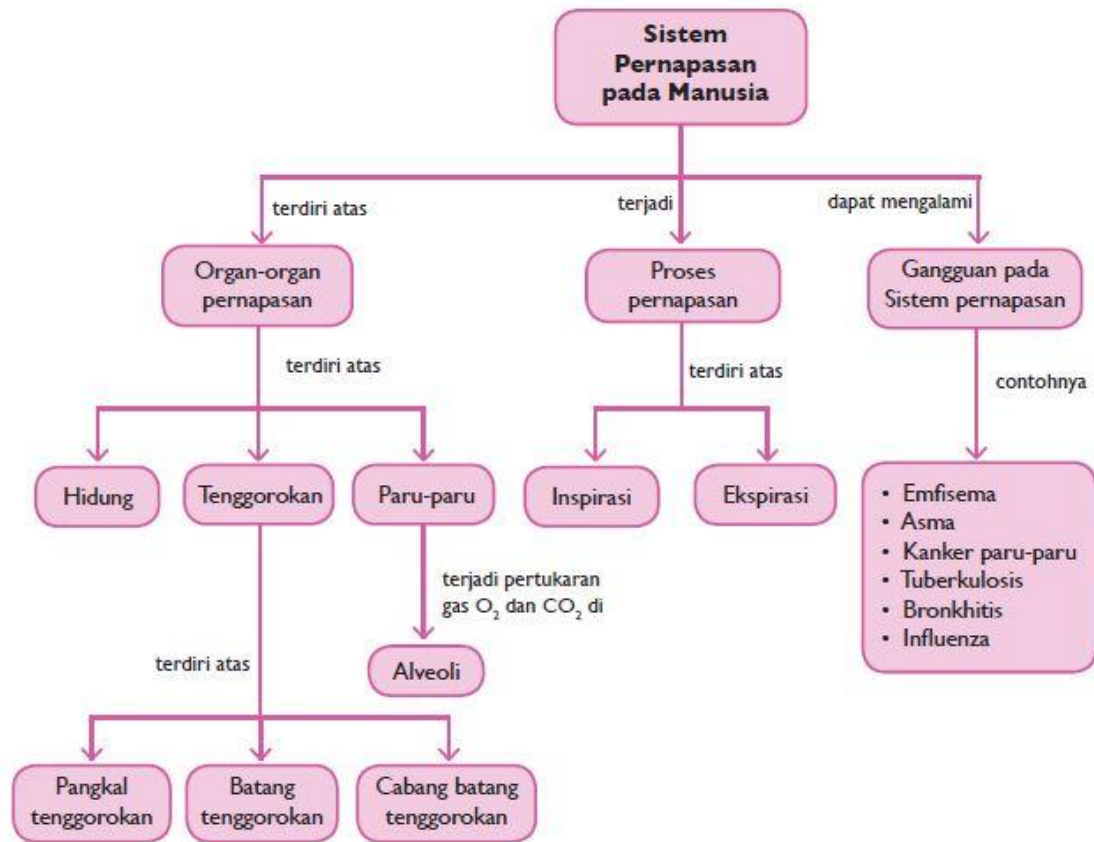
### Indikator

10. Menyebutkan organ penyusun system pernafasan
11. Menyebutkan fungsi dari organ-organ pada sistem pernafasan
12. Menjelaskan perbedaan pernafasan dada dan pernafasan perut
13. Menjelaskan perbedaan volume pernafasan
14. Menyebutkan contoh penyakit yang berkaitan dengan sistem pernafasan serta upaya untuk mengatasinya.

### O. Tujuan Pembelajaran

12. Siswa dapat menyebutkan dengan *tepat* macam-macam organ pernafasan
13. Siswa dapat menyebutkan fungsi dari organ-organ pernafasan dengan *tepat*.
14. Siswa dapat menjelaskan perbedaan antara pernafasan dada dan pernafasan perut dengan penuh *tanggung jawab*.
15. Siswa dapat menjelaskan proses masuknya udara kedalam tubuh manusia dengan penuh *tanggung jawab*.
16. Siswa dapat menyebutkan dengan *tepat* macam-macam volume pernafasan.
17. Siswa dapat menjelaskan perbedaan volume pernafasan *tepat*.
18. Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh penyakit yang berkaitan dengan sistem pernafasan secara *tepat*.

## P. Materi Pembelajaran



## Q. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

5. Pendekatan : Kontekstual

6. Metode : Ceramah, Tanya Jawab

## R. Kegiatan Pembelajaran

### *PERTEMUAN PERTAMA*

#### 4. Kegiatan Pendahuluan

e. Motivasi

Guru memberikan pertanyaan mengapa adaupil didalam hidung.

f. Apersepsi

Guru memberikan pertanyaan apakah kalian pernah tersedak saat makan.

#### 5. Kegiatan Inti

g. Eksplorasi

9)Guru dapat menjelaskan tentang organ pernafasan manusia.

10) Guru dapat menjelaskan fungsi organ pernafasan pada manusia.

11) Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.

12) Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.



- h. Elaborasi
    - 11) Dengan model / charta sistem pernafasan manusia siswa berdiskusi dan saling memberi informasi tentang organ pernafasan manusia dengan bimbingan guru.
    - 12) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
    - 13) Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
    - 14) Guru memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
  - i. Konfirmasi
    - 1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
    - 2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
6. Kegiatan Penutup
- e. Dengan bantuan guru, siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajarannya.
  - f. Guru memberi tugas rumah

## ***PERTEMUAN KEDUA***

7. Kegiatan Pendahuluan
- e. Motivasi
 

Guru memberikan pertanyaan mengapa saat kita bernafas terkadang dada kita membesar dan terkadang perut kita yang membesar.
  - f. Apersepsi
 

Mengapa ketika flu dari lubang hidung kita keluar ingus ?
8. Kegiatan Inti
- g. Eksplorasi
    - 14) Guru mampu menjelaskan macam-macam proses pernafasan.
    - 15) Guru mampu menjelaskan perbedaan pernafasan dada dan pernafasan perut.
    - 16) Guru memberikan contoh berbagai macam penyakit pernafasan.
    - 17) Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.
    - 18) Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
  - h. Elaborasi
    - 10) Siswa diminta untuk menjelaskan perbedaan antara pernafasan dada dan perut setelah mendengarkan penjelasan dari guru.
    - 11) Siswa berdiskusi dan saling member informasi tentang penyakit pada organ pernafasan.
    - 12) Guru memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
    - 13) Guru memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
  - i. Konfirmasi

- 9) Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
- 10) Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- 11) Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- 12) Guru memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar

9. Kegiatan Penutup

- k. Guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- l. Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- m. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- n. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- o. Guru memberi tugas rumah

**S. Media Pembelajaran**

Model / charta rangka manusia

**T. Sumber belajar**

7. Buku Biologi : Saeful Karim, dkk. 2008. Belajar IPA kelas VIII, Pusat Pembukuan Depdiknas, BSE, bab 2 halaman 17-36.
8. LKS Biologi : Radiks
9. Internet

**U. Penilaian**

5. Ranah Afektif  
Rubik Lembar penilaian

No.	Nama Siswa	Keaktifan					Kedisiplinan					Perhatian				
		A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E
1.																
2.																
3.																

Keterangan :

- |   |                 |          |
|---|-----------------|----------|
| A | : amat baik     | 91 - 100 |
| B | : baik          | 81 - 90  |
| C | : cukup         | 71 - 80  |
| D | : kurang        | 61 - 70  |
| E | : kurang sekali | < 60     |

6. Ranah Kognitif

- j. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- k. Bentuk Instrumen: Tes Uraian
- l. Contoh tes uraian
  - 9) Apa yang dimaksud dengan :
    - a. Inspirasi
    - b. Ekspirasi

Jawab : a. Inspirasi : proses masuknya udara kedalam tubuh (menghirup)  
b. Ekspirasi : proses keluarnya udara dari dalam tubuh  
(Skor 20 poin)

- 10) a. Tuliskan urutan proses pernafasan !  
b. Sebutkan fungsi bronkus, bronkeolus dan alveolus !

Jawab : a. Hidung-faring-laring-bronkus-bronkeolus-alveolus  
b. Bronkus : membagi udara ke paru-paru kiri dan kanan  
Bronkeolus : Menyebarkan udara keseluruh paru-paru  
Alveolus : Tempat pertukaran Oksigen dan karbondioksida

(Skor 30 poin)

- 11) a. Apa yang kamu ketahui tentang proses inspirasi dan ekspirasi pada pernafasan dada !  
b. Sebutkan perbedaan pernafasan dada dan perut dari segi otot yang digunakan !

Jawab :

- a. Inspirasi pernafasan dada  
otot antar rusuk kontraksi, dada mengembang, tekanan udara dalam paru-paru lebih kecil dibanding udara luar sehingga udara masuk.  
Ekspirasi pernafasan dada  
otot antar rusuk relaksasi, dada menyempit, tekanan udara dalam paru-paru lebih besar dibanding udara luar sehingga udara keluar.  
b. Pernafasan dada dengan otot antar rusuk  
Pernafasan perut dengan otot diafragma

(Skor 30 poin)

- 12) Jelaskan apa yang dimaksud dengan volume tidal, residu, dan suplemen !

Jawab :

- Tidal → volume udara saat bernafas biasa  
Residu → volume udara sisa yang tidak bisa dikeluarkan  
suplemen → volume udara yang masih bisa dikeluarkan setelah tidal

(Skor 20 poin)

Batang, 27 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Guru praktik

Syaefudin, A.Md.Pd  
NIP. 196710201991031010

Helda Sahid  
NIM. 4001409031

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### RPP

**Sekolah** : SMP 1 SUBAH

**Mata Pelajaran** : IPA

**Kelas/ Semester** : VIII/ I

**Alokasi Waktu** : 4 X 40 menit (2 X pertemuan)

### Standar Kompetensi

Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.

### Kompetensi Dasar

Mendiskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.

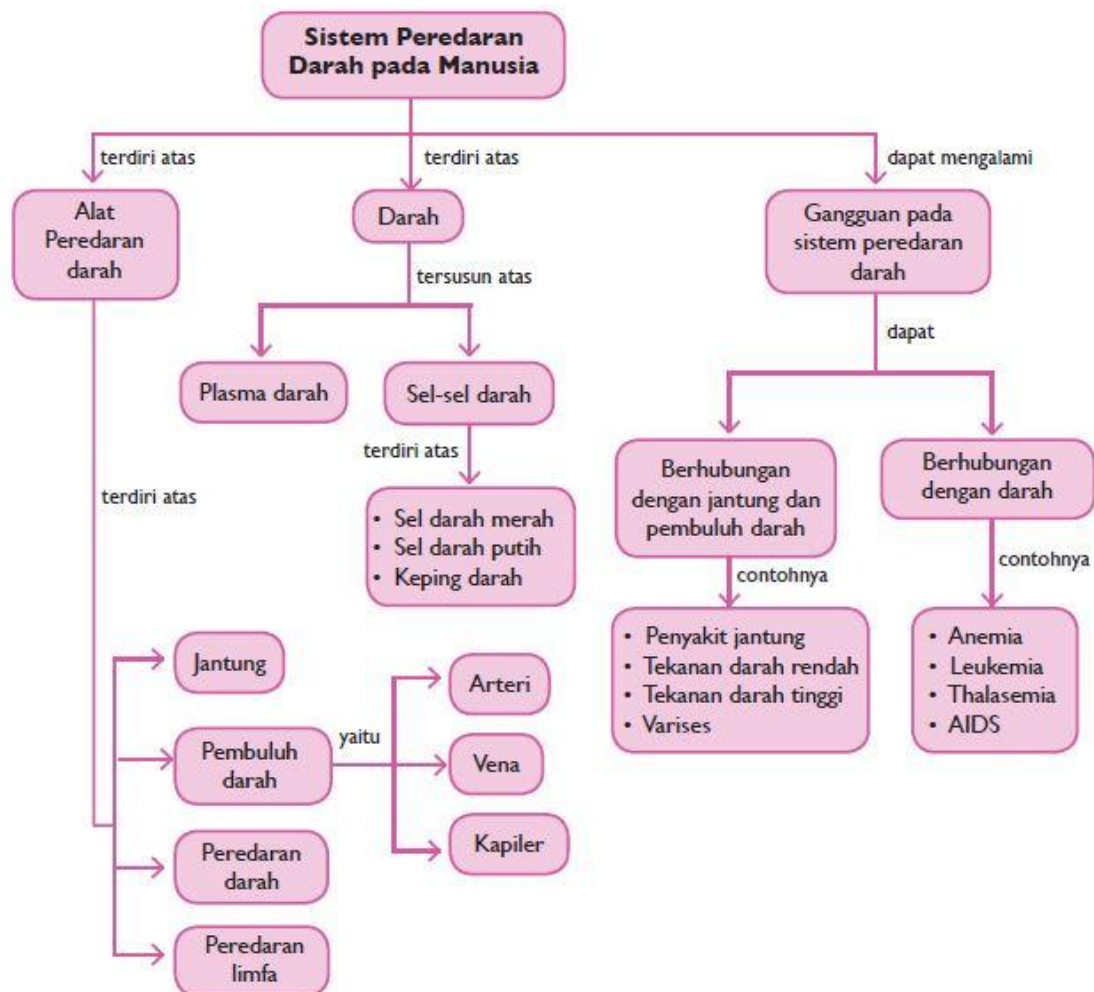
### Indikator

15. Menyebutkan organ penyusun sistem peredaran darah beserta fungsinya
16. Menjelaskan perbedaan peredaran darah besar dan peredaran darah kecil
17. Menjelaskan struktur dan fungsi darah
18. Mengidentifikasi golongan darah
19. Menyebutkan contoh penyakit yang berkaitan dengan sistem pernafasan serta upaya untuk mengatasinya.

### V. Tujuan Pembelajaran

19. Siswa dapat menyebutkan dengan *tepat* macam-macam organ penyusun sistem peredaran darah
20. Siswa dapat menyebutkan fungsi dari organ-organ penyusun sistem peredaran darah dengan *tepat*.
21. Siswa dapat menjelaskan perbedaan antara peredaran darah besar dan peredaran darah kecil dengan penuh *tanggung jawab*.
22. Siswa dapat menjelaskan struktur dan fungsi darah dengan penuh *tanggung jawab*.
23. Siswa dapat menyebutkan dengan *tepat* macam-macam darah.
24. Siswa dapat menjelaskan proses terjadinya penutupan luka dengan *tepat*.
25. Siswa dapat mengidentifikasi golongan darah dengan penuh *tanggung jawab*.
26. Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh penyakit yang berkaitan dengan sistem pernafasan secara *tepat*.

## W. Materi Pembelajaran



## X. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

7. Pendekatan : Kontekstual

8. Metode : Ceramah, Tanya Jawab

## Y. Kegiatan Pembelajaran

### PERTEMUAN PERTAMA

#### 7. Kegiatan Pendahuluan

g. Motivasi

Guru memberikan pertanyaan mengapa luka dapat menutup kembali.

h. Apersepsi

Guru memberikan pertanyaan mengapa darah berwarna merah.

#### 8. Kegiatan Inti

j. Eksplorasi

13) Guru dapat menjelaskan tentang struktur dan fungsi darah.

- 14) Guru dapat menjelaskan proses pembekuan darah dan mampu mengidentifikasi golongan darah
  - 15) Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
  - 16) Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- k. Elaborasi
- 15) Siswa diminta menjelaskan perbedaan antara eritrosit, leukosit dan trombosit setelah mendengarkan penjelasan dari guru
  - 16) Siswa diminta mengidentifikasi golongan darah setelah mendengarkan penjelasan dari guru.
  - 17) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
  - 18) Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
  - 19) Guru memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- l. Konfirmasi
- 1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
  - 2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
9. Kegiatan Penutup
- g. Dengan bantuan guru, siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajarannya.
  - h. Guru memberi tugas rumah

## ***PERTEMUAN KEDUA***

10. Kegiatan Pendahuluan
- g. Motivasi  
Guru memberikan pertanyaan apa fungsi jantung bagi tubuh kita.
  - h. Apersepsi  
Mengapa pada bagian-bagian tubuh tertentu ketika terluka, darah yang keluar lebih banyak dibanding yang lainnya
11. Kegiatan Inti
- j. Eksplorasi
    - 19) Guru mampu menjelaskan tentang organ-organ penyusun sistem peredaran darah pada manusia.
    - 20) Guru mampu menjelaskan fungsi organ-organ penyusun sistem peredaran darah pada manusia.
    - 21) Guru memberikan contoh berbagai macam penyakit yang berhubungan dengan sistem peredaran darah pada manusia.
    - 22) Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.
    - 23) Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
  - k. Elaborasi

- 14) Dengan model / charta sistem peredaran darah manusia siswa berdiskusi dan saling memberi informasi tentang organ pernafasan manusia dengan bimbingan guru.
  - 15) Siswa diminta untuk menyebutkan macam-macam penyakit yang berhubungan dengan sistem peredaran darah pada manusia setelah mendengarkan penjelasan dari guru.
  - 16) Siswa berdiskusi dan saling member informasi tentang penyakit pada organ pernafasan.
  - 17) Guru memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
  - 18) Guru memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
- l. Konfirmasi
- 13) Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
  - 14) Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
  - 15) Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
  - 16) Guru memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar
12. Kegiatan Penutup
- p. Guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
  - q. Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
  - r. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
  - s. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
  - t. Guru memberi tugas rumah

## Z. Media Pembelajaran

Model / charta rangka manusia

### AA. Sumber belajar

10. Buku Biologi : Saeful Karim, dkk. 2008. Belajar IPA kelas VIII, Pusat Pembakuan Depdiknas, BSE, bab 2 halaman 17-36.
11. LKS Biologi : Radiks
12. Internet

### BB. Penilaian

7. Ranah Afektif  
Rubik Lembar penilaian

No.	Nama Siswa	Keaktifan					Kedisiplinan					Perhatian				
		A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E
1.																
2.																
3.																

Keterangan :		
A	: amat baik	91 - 100
B	: baik	81 - 90
C	: cukup	71 - 80
D	: kurang	61 - 70
E	: kurang sekali	< 60

8. Ranah Kognitif

m. Teknik Penilaian : Tes Tertulis

n. Bentuk Instrumen: Tes Uraian

o. Contoh tes uraian

13) Terdiri atas apakah alat peredaran darah manusia

Jawab : Jantung dan Pembuluh darah

(Skor 20 poin)

14) Sebutkan 3 fungsi darah!

Jawab : a. Hidung-faring-laring-bronkus-bronkeolus-alveolus

Fungsi darah:

a. Mengangkut sari makanan dari usus dan mengedarkan keseluruh tubuh

b. Menjaga kestabilan suhu tubuh

c. Membunuh kuman yang masuk kedalam

(Skor 30 poin)

15) Sebutkan 2 perbedaan antara pembuluh nadi dan pembuluh balik !

Jawab :

	Sifat	Nadi	Balik
1	Letak	Agak kedalam	Dekat permukaan kulit
2	Dinding Pembuluh	Tebal, kuat, elastic	Tipis, tidak elastic

(Skor 30 poin)

16) Jantung manusia terdiri atas 4 empat ruang, sebutkan !

Jawab :

Serambi kiri, serambi kanan, bilik kiri, bilik kanan

(Skor 20 poin)

17) Apa saja penyebab terjadinya penyakit jantung ?

Jawab :

Kelebihan kolesterol dan kegemukan

Batang, 27 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Guru praktik

Syaefudin, A.Md.Pd  
NIP. 196710201991031010

Helda Sahid  
NIM. 4001409031



## PROGRAM KERJA MAHASISWA PPL UNNES

### DI SMP N 1 SUBAH, KABUPATEN BATANG TAHUN 2012

JULI – OKTOBER

No	Kegiatan	Juli	Agustus				September				Oktober			Keterangan
		Tanggal 31	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	
1.	Penerjunan mahasiswa PPL di SMP N 1 Kecamatan Subah, Kabupaten Batang	X												PPL I
2.	Observasi lingkungan SMP N 1 Kecamatan Subah, Kabupaten Batang	X	X	X										PPL I
3.	Penyusunan laporan tentang observasi lingkungan SMP N 1 Kecamatan Subah, Kabupaten Batang				X									PPL I
4.	Observasi kelas		X	X										PPL I
5.	Mengikuti upacara hari besar nasional				X									PPL II
6.	Mengikuti kegiatan di sekolah			X		X	X	X	X	X	X	X	X	PPL II
7.	Praktek mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing					X	X	X	X	X	X	X	X	PPL II
8.	Mengadakan Ulangan Harian							X						
9.	Mengadakan kegiatan tengah semester										X			PPL II
9.	Penyusunan laporan tentang praktek mengajar									X	X			PPL II
10.	Penarikan mahasiswa PPL dari SMP N 1 Kecamatan Subah, Kabupaten Batang											X		PPL II